

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menganalisa data-data skunder. Penelitian ini merupakan bentuk studi yang dilakukan untuk melengkapi pengetahuan lewat pengembangan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan data sekunder.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi di BEI periode 2017-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Tabel Populasi

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Akasha Wira Intenational Tbk	ADES
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk	AISA
3	PT. Tri Bayan Tirta Tbk	ALTO
4	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
5	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM
6	PT. HM Sampoerna Tbk	HMSP
7	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP

8	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
9	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI
10	PT. Mayora Indah, Tbk	MYOR
11	PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk	PSDN
12	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI
13	PT. Sekar Bumi, Tbk	SKBM
14	PT. Sekar Laut, Tbk	SKLT
15	PT. Siantar Top, Tbk	STTP
16	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk	ULTJ
17	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
18	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
19	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
20	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
21	PT. Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
22	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
23	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
24	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI

Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Perusahaan yang masuk sebagai sampel pada penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1) Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia 2017-2020

2) Perusahaan yang mempunyai data keuangan yang lengkap pada periode penelitian yaitu tahun 2017-2020

Berdasarkan beberapa kriteria tersebut maka jumlah perusahaan sampel yang digunakan sebanyak 11 perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI selama periode 2017-2020

Berikut adalah daftar perusahaan makanan dan minuman yang memenuhi kriteria-kriteria di atas sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.1 Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Akasha Wira Intenational Tbk	ADES
2	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI
6	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk	ULTJ
7	PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk	PSDN
8	PT. Sekar Laut, Tbk	SKLT
9	PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk	AISA
10	PT. Sekar Bumi, Tbk	SKBM
11	PT. Siantar Top, Tbk	STTP

3.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan pengolahan data akan menggunakan alat bantu yaitu berupa program SPSS (statistical package for social science). Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda dan uji model R^2 .

3.3.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh deskripsi terkait data yang digunakan dalam penelitian dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi (deviation standar), varian (variance), nilai minimum, nilai 5 maksimum, range, dan sebagainya. Statistik deskriptif memberikan interpretasi data yang lebih jelas dan mudah dipahami.

3.3.2 Analisis Linear Berganda

Teknik analisis regresi berganda dipergunakan untuk memprediksi nilai suatu variabel yang tidak diketahui dari satu beberapa variabel yang diketahui Analisis regresi berganda akan membantu dalam mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu profitabilitas (ROE), struktur aktiva (SA) dan ukuran perusahaan (size) (UP) terhadap variabel terikatnya yaitu struktur modal (DER).

3.3.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, pada penelitian ini dapat dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas.

3.3.4 Uji Kelayakan Model Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Pada dasarnya koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas dan nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen sudah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).